

**TERHADAP KEMANDIRIAN FISKAL DI INDONESIA**



**SKRIPSI OLEH :**

**PUTRI NABILA FAJRIA UTAMI**

**01021381924113**

**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN  
TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2024**

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN

6-6-2024

FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**PENGARUH ELASTISITAS PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH  
TERHADAP KEMANDIRIAN FISKAL DI INDONESIA**



**SKRIPSI OLEH :**

**PUTRI NABILA FAJRIA UTAMI**

**01021381924113**

**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN  
TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**  
**PENGARUH ELASTISITAS PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP**  
**KEMANDIRIAN FISKAL DI INDONESIA**

Disusun oleh :

Nama : Putri Nabila Fajria Utami

NIM : 01021381924113

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

**TANGGAL PERSETUJUAN**

**DOSEN PEMBIMBING**

Tanggal : Februari 2024



**Liliana, S.E., M.Si**  
**NIP. 197512082014092003**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**PENGARUH ELASTISITAS PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH**  
**TERHADAP KEMANDIRIAN FISKAL DI INDONESIA**

Disusun oleh

Nama : Putri Nabila Fajria Utami

NIM : 01021381924113

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 15 Maret 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, Mei 2024

Ketua

Anggota

**Liliana. S.E., M.Si**  
NIP. 197512082014092003

**Dr. Siti Rohima. S.E., M.Si**  
NIP. 196903142014920001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

**Dr. Mukhlis, S.E., M.Si**  
NIP. 197304062010121001

**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 6-6-2024  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI .....

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Nabila Fajria Utami

NIM : 01021381924113

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang berjudul : Pengaruh Elastisitas Pajak dan Retribusi Daerah Terhadap Kemandirian Fiskal di Indonesia

Pembimbing : Liliana, S.E., M.Si.

Tanggal Ujian : 15 Maret 2024

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 20 Mei 2024

Pembuat Pernyataan,



Putri Nabila Fajria Utami  
NIM. 01021381924113

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto :

*Setetes keringat orang tuaku selangkah aku harus maju  
(Putri Nabila 2024)*

### PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

- ❖ *Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW, sebagai wujud rasa Syukur atas ilmu dan berkah yang diberikan kepada penulis*
- ❖ *Kedua Orang tua tercinta, Saudara, dan seluruh keluarga besar*
- ❖ *Diri sendiri yang telah bertahan dan berjuang hingga dapat menyelesaikan perkuliahan ini di waktu yang tepat*

## KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur, marilah kita memulai kata pengantar ini dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, Tuhan semesta alam, yang telah memberikan penulis kelimpahan rahmat dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi kecil dalam literatur ekonomi dan membantu para pembaca untuk lebih memahami Pengaruh Elastisitas Pajak dan Retribusi Daerah Terhadap Kemandirian Fiskal di Indonesia. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi, masih terdapat kekurangan dan kelemahan-kelemahan yang ada didalamnya. Untuk itu, penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa pun yang membacanya dan menjadi salah satu pijakan awal bagi penelitian dan pengembangan ilmu di masa mendatang.

Palembang, 20 Mei 2024

Penulis,



Putri Nabila Fajria Utami

NIM. 01021381924113

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si.** selaku Rektor Universitas Sriwijaya. Dan Bapak **Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
2. Bapak **Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.** selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Ibu **Liliana, S.E., M.Si.** selaku Dosen Pembimbing. Terima kasih atas waktu yang telah Ibu luangkan ditengah kesibukan Ibu, yang selalu memberikan motivasi, mengingatkan saya untuk selalu teliti dan tepat waktu, serta memberikan arahan yang baik, sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
4. Ibu **Dr. Siti Rohima., S.E., M.Si.** selaku Dosen Penguji yang telah membantu memberikan saran, kritik, dan menyempurnakan skripsi ini menjadi lebih baik.
5. Ibu **Feny Marissa., S.E., M.Si.** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan nasehat serta bimbingan selama di bangku perkuliahan.
6. Seluruh **Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya** yang telah memberikan dan membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama penulis menjalankan perkuliahan.



7. Kedua orang tuaku tercinta, **Bapak Sudirman** dan **Ibu Eva Rianti** serta adik - adikku **Muhammad Bayu Windra Sudeva dan Annisa Syahrani** yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
8. **Ibu Lilis Sulastri., S.Pd** yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi, terima kasih atas semua saran, motivasi, dan pengingat yang diberikan hingga terselesaikan studi ini.
9. **Muhammad Careto Aulia Akbar., S.H** yang selalu mendengarkan keluhan, memberikan dukungan semangat dan perhatian untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman saya **Angeli Seftiani, Cherliana, Jihan Rizki, Nur 'Azizah dan Cindy Fardilla** yang selalu memberikan motivasi dan support kepada penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri dan pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Akhirnya, kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT. meridhoi dan memberikan imbalan dengan sebaik-baiknya imbalan.

Indralaya, 20 Mei 2024



Putri Nabila Fajria  
Utami  
NIM.01021381924113

## ABSTRAK

### PENGARUH ELASTISITAS PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP KEMANDIRIAN FISKAL DI INDONESIA

Oleh :

**Putri Nabila Fajria Utami; Liliana. S.E., M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mengetahui Pengaruh Elastisitas Pajak Dan Retribusi Daerah Terhadap Kemandirian Fiskal Di Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan periode tahun 2018-2022 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan juga Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Metode analisis yang digunakan adalah data panel dengan bantuan program E-views 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Elastisitas Pajak berpengaruh secara signifikan terhadap Kemandirian Fiskal Di Indonesia sedangkan variabel Retribusi Daerah berpengaruh secara signifikan terhadap Kemandirian Fiskal Di Indonesia.

**Kata Kunci : Elastisitas Pajak, Retribusi Daerah dan Kemandirian Fiskal.**

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



**Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.**  
**NIP. 197304062010121001**

Dosen Pembimbing,



**Liliana. S.E., M.Si**  
**NIP. 197512082014092003**

## ABSTRACT

### THE EFFECT OF ELASTICITY OF REGIONAL TAXES AND RETRIBUTIONS ON FISCAL INDEPENDENCE IN INDONESIAN

By :

**Putri Nabila Fajria Utami; Liliana. S.E., M.Si**

This research aims to examine and determine the influence of the elasticity of regional taxes and levies on fiscal independence in Indonesia. The data used is secondary data for the 2018-2022 period obtained from the Central Statistics Agency (BPS) and also the Financial Services Authority (OJK) . The analytical method used is panel data with the help of the E-views 9 program. The results of this research show that the Tax Elasticity variable has a significant effect on Fiscal Independence in Indonesia, while the Regional Retribution variable has a significant effect on Fiscal Independence in Indonesian.

**Keywords: Tax Elasticity, Regional Levies and Fiscal Independence.**

Knowing,  
Head of Development Economic Department



**Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.**  
**NIP. 197304062010121001**

Advisor I,



**Liliana. S.E., M.Si**  
**NIP. 197512082014092003**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

	<b>Nama</b>	Putri Nabila Fajria Utami
	<b>NIM</b>	01021381924113
	<b>Tempat/Tanggal Lahir</b>	Palembang, 18 Januari 2002
	<b>Alamat</b>	Jalan Kamboja Lorong Sehat No. 1402 Kecamatan Ilir Timur 1 Kelurahan 20 Ilir 3, Kota Palembang.
	<b>Handphone</b>	082372002318
<b>Agama</b>	Islam	
<b>Jenis Kelamin</b>	Perempuan	
<b>Status</b>	Belum Menikah	
<b>Kewarganegaraan</b>	Islam	
<b>Tinggi</b>	157 cm	
<b>Berat Badan</b>	43 kg	
<b>Email</b>	<a href="mailto:Putrinabila7777@gmail.com">Putrinabila7777@gmail.com</a>	
<b>RIWAYAT PENDIDIKAN</b>		
2007 – 2013	SD Negeri 40 Palembang	
2013 – 2016	SMP Negeri 03 Palembang	
2016 – 2019	SMA Negeri 02 Palembang	
2019 – 2024	Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya	
<b>PENGALAMAN ORGANISASI</b>		
Januari 2020 – Desember 2021	Staff muda BEM KM FE Unsri Divisi Polkastrat	
Januari 2020 – Desember 2021	Staff IMEPA FE UNSRI Divis Keilmuan	
Mei 2021 – Febuari 2022	Staff Sekretaris Umum IMEPA FE Unsri	
Maret 2022 – Febuari 2023	Sekretaris Umum IMEPA FE Unsri	

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
2.1. Landasan Teori .....	11
2.1.1. Teori Penerimaan Pemerintah.....	12
2.1.2. Sumber Penerimaan Pemerintah .....	12

2.1.3. Definisi Elastisitas Pajak .....	15
2.1.4. Kemandirian Fiskal .....	18
2.1.5. Retribusi Daerah.....	19
2.1.6. Objek Retribusi Daerah .....	20
2.2. Penelitian Terdahulu .....	22
2.3. Kerangka Pikir.....	26
2.4. Hipotesis Penelitian .....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1. Ruang Lingkup Penelitian .....	28
3.2. Jenis Data dan Sumber Data.....	28
3.3. Teknik Analisis Data.....	28
3.4. Metode Estimasi Regresi Data Panel .....	29
3.5. Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	32
3.6. Uji Asumsi Klasik .....	34
3.7. Uji Hipotesis.....	36
3.8. Definisi Operasional Variabel.....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	40
4.1.1. Perkembangan Perekonomian Indonesia.....	41
4.2. Gambaran Umum Variabel .....	46
4.2.1. Elastisitas Pajak Tahun 2018 – 2022 .....	46
4.2.2. Retribusi Daerah di Indonesia Tahun 2018 – 2022 .....	48
4.2.3. Kemandirian Fiskal di Indonesia Tahun 2018 – 2022.....	50

4.3. Hasil Analisis Data .....	53
4.3.1. Pemilihan Model Akhir .....	53
4.3.2. Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel.....	54
4.3.3. Analisis Individu.....	55
4.3.4. Uji Normalitas Data.....	63
4.3.5. Uji Multikolinearitas .....	64
4.3.6. Uji Heteroskedastisitas .....	64
4.3.7. Uji Autokorelasi .....	65
4.3.8. Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ ).....	66
4.3.9. Uji Koefisien Regresi (Uji t) .....	67
4.3.10. Uji Kelayakan Model (Uji f) .....	68
4.3.11. Analisis Regresi .....	69
4.4. Pembahasan .....	70
4.4.1. Pengaruh Elastisitas Pajak Terhadap Kemandirian Fiskal Di Indonesia .....	70
4.4.2. Pengaruh Retribusi Daerah Terhadap Kemandirian Fiskal Di Indonesia .....	70
4.4.3. Pengaruh Elastisitas Pajak dan Retribusi Daerah Terhadap Kemandirian Fiskal Di Indonesia.....	71
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>72</b>
5.1. Kesimpulan.....	72
5.2. Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir.....	26
Gambar 4.1. Peta 34 Provinsi Indonesia .....	41
Gambar 4.2. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia .....	42
Gambar 4.3. Pertumbuhan PDB Sisi Pengeluaran Triwulan IV Tahun 2022 .....	42
Gambar 4.4. Pertumbuhan dan Kontribusi Wilayah .....	44
Gambar 4.5. Histogram Normalitas .....	63
Gambar 4.6. Uji Heteroskedastisitas.....	65



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Indeks Kemandirian Fiskal Pemerintah Provinsi di Indonesia Tahun Anggaran 2018 – 2020 .....	3
Tabel 1.2. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Atas Dasar Harga Tahun 2018-2020 .....	6
Tabel 4.1. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Atas Dasar Harga Tahun 2018-2022 .....	46
Tabel 4.2. Retribusi Daerah Tahun 2018 – 2022 .....	48
Tabel 4.3. Kemandirian Fiskal Pemerintah Provinsi di Indonesia Tahun Anggaran 2018-2022 .....	50
Tabel 4.4. Pengujian Model Estimasi Data Panel .....	52
Tabel 4.5. Analisis Regresi Data Panel .....	53
Tabel 4.6. Nilai Intersep Individu Tiap - Tiap Provinsi Di Indonesia .....	55
Tabel 4.7. Hasil Uji Multikolinieritas .....	63
Tabel 4.8. Uji Autokorelasi .....	65
Tabel 4.9. Uji Koefisien Determinasi .....	66
Tabel 4.10. Uji Koefisien Regresi (Uji t) .....	67
Tabel 4.11. Uji Kelayakan Model (Uji F) .....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian.....	77
Lampiran 2. Statistik Deskriptif.....	82
Lampiran 3. Uji Chow.....	82
Lampiran 4. Uji Hausman .....	82
Lampiran 5. Uji Langrange Mulplier .....	83
Lampiran 6. Hasil Estimasi Model Regresi .....	83

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pajak merupakan salah satu pemasukan negara yang mempunyai tujuan untuk membiayai pengeluaran atau kebutuhan negara dalam meningkatkan pembangunan nasional. Sejak dikeluarkannya Undang-undang Nomor 33 tahun 2004, membawa dampak dibidang perpajakan dalam perubahan sistem pemungutannya yaitu pajak yang dipungut oleh Pemerintah Pusat dan yang dipungut oleh Pemerintah Daerah. Menurut Undang - Undang Nomor. 1 Tahun 2022, pajak daerah adalah pajak yang harus dibayarkan kepada daerah secara paksa sesuai dengan undang-undang. Masyarakat tidak perlu mengeluarkan biaya-biaya tersebut karena pendapatan tersebut digunakan sebagai pendapatan daerah untuk mendukung inisiatif pembangunan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Nugroho & Kurnia, 2020).

Menurut (Abdul, 2014), di Indonesia ada dua jenis pemungutan pajak yaitu pajak daerah dan pajak pusat. Pajak provinsi yang meliputi pajak bahan bakar, pajak air permukaan, pajak rokok, pajak kendaraan bermotor, dan bea balik nama atas kendaraan bermotor merupakan pembagian pajak daerah. Sedangkan pajak kabupaten/kota antara lain mencakup pajak parkir, hiburan, hotel, restoran, reklame, penerangan jalan, mineral bukan logam. Jenis pajaknya juga perlu ditentukan. Tujuannya adalah untuk memberikan fleksibilitas kepada pemerintah daerah dalam mempersiapkan peristiwa dan keadaan serta perubahan dalam perekonomian daerah yang mengarah pada pertumbuhan potensi pajak, sambil tetap memperhatikan bagaimana bentuk pajak yang sederhana harus dibuat agar dapat memenuhi kebutuhan pajak. kriteria yang telah ditetapkan.

Kemandirian fiskal merupakan kemampuan pemerintah daerah dalam membiayai sendiri kegiatan pemerintah, pembangunan, dan pelayanan kepada masyarakat yang telah membayar

pajak dan retribusi sebagai sumber pendapatan yang diperlukan daerah Halim dalam (Supriyadi et al, 2013). Tujuan kemandirian fiskal sendiri yaitu untuk menciptakan pemerintahan daerah yang mandiri dan masyarakat yang semakin sejahtera.

Masalah kemandirian keuangan daerah menjadi tantangan serius bagi daerah, karena biaya pelayanan publik (*fiscal need*) daerah meningkat sedangkan tingkat pertumbuhan pendapatan daerah (*fiscal capacity*) belum mencukupi. Oleh karena itu, pemerintah daerah harus bekerja keras meningkatkan kapasitas fiskal daerah untuk mengurangi ketergantungan pada dana pusat. Peningkatan kemampuan keuangan daerah pada dasarnya merupakan optimalisasi sumber pendapatan daerah yang merupakan indikator tingkat kemampuan keuangan daerah itu sendiri (Kustianingsih & Kahar, 2018). tingkat kemandirian fiskal ini terjadi pada pendapatan asli daerah. Penurunan tersebut terkait dengan dinamika perekonomian global yang belum pulih, dimana harga komoditas yang masih rendah, masih tingginya ketidakpastian pasar keuangan dan melemahnya volume perdagangan. Dampak dari permasalahan yang terjadi pun tidak terlalu lama, bahwa tingkat kemandirian fiskal daerah di Indonesia secara keseluruhan dapat dikatakan baik. Tingkat kemandirian fiskal daerah di Indonesia tahun 2018-2022 dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini:

**Tabel 1.1 Indeks Kemandirian Fiskal Pemerintah Provinsi di Indonesia Tahun Anggaran 2018 – 2020**

No	Provinsi	2018	2019	2020	Rata - Rata
1	Aceh	0,164	0,171	0,178	0,17
2	Sumatera Utara	0,444	0,441	0,428	0,43
3	Sumatera Barat	0,362	0,361	0,354	0,35
4	Riau	0,429	0,409	0,387	0,40
5	Jambi	0,375	0,361	0,349	0,36
6	Sumatera Selatan	0,386	0,377	0,359	0,37
7	Bengkulu	0,306	0,282	0,256	0,28
8	Lampung	0,404	0,409	0,405	0,40
9	Kep. Bangka Belitung	0,333	0,307	0,284	0,30
10	Kep. Riau	0,349	0,333	0,34	0,34
11	Dki Jakarta	0,668	0,711	0,637	0,67
12	Jawa Barat	0,579	0,59	0,514	0,56
13	Jawa Tengah	0,555	0,558	0,538	0,55
14	Yogyakarta	0,375	0,365	0,334	0,35

15	Jawa Timur	0,58	0,577	0,567	0,57
16	Banten	0,613	0,627	0,529	0,58
17	Bali	0,594	0,605	0,537	0,57
18	Nusa Tenggara Barat	0,336	0,348	0,351	0,34
19	Nusa Tenggara Timur	0,229	0,235	0,21	0,22
20	Kalimantan Barat	0,388	0,387	0,38	0,38
21	Kalimantan Tengah	0,346	0,356	0,329	0,34
22	Kalimantan Selatan	0,54	0,518	0,453	0,50
23	Kalimantan Timur	0,544	0,557	0,522	0,54
24	Kalimantan Utara	0,237	0,251	0,229	0,23
25	Sulawesi Utara	0,332	0,322	0,243	0,29
26	Sulawesi Tengah	0,262	0,264	0,268	0,26
27	Sulawesi Selatan	0,427	0,432	0,378	0,41
28	Sulawesi Tenggara	0,239	0,271	0,247	0,25
29	Gorontalo	0,214	0,223	0,223	0,22
30	Sulawesi Barat	0,166	0,17	0,155	0,16
31	Maluku	0,152	0,155	0,169	0,15
32	Maluku Utara	0,144	0,159	0,173	0,15
33	Papua Barat	0,063	0,043	0,056	0,05
34	Papua	0,064	0,087	0,068	0,07

Sumber : Data diolah dari *Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2023)*

Berdasarkan tabel 1.1 rata-rata Kemandirian Fiskal pada tiga puluh empat (34) yang menunjukkan kemandirian fiskal yang paling tinggi di Provinsi DKI Jakarta sebesar 0.67 % dan menunjukkan kemandirian fiskal yang paling rendah di Provinsi Papua Barat sebesar 0.05% menunjukkan bahwa sebagian besar atau lebih dari 75% Provinsi yang ditetapkan telah terpenuhi, yang menunjukkan bahwa desentralisasi fiskal berkualitas tinggi. Ada empat pilar yang membentuk desentralisasi fiskal: pembagian tanggung jawab pengeluaran, pembagian sumber pendapatan, desain transfer antartingkat pemerintahan, dan penggunaan pinjaman. Ini merupakan dasar untuk penilaian. Evaluasi terhadap aksesibilitas rancangan kebijakan pemerintah pusat menunjukkan bahwa, sebagian besar, kebijakan yang ada saat ini telah mendorong dan memungkinkan pemerintah daerah untuk memenuhi persyaratan peninjauan desentralisasi fiskal.

Selanjutnya, hal ini diperkuat dengan janji pemerintah daerah dalam rencana penyelenggaraan pengelolaan keuangan daerah yang transparan dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, meskipun tingkat kemandirian fiskal provinsi di Indonesia bervariasi, desentralisasi fiskal pmda secara keseluruhan sangat baik.

Kemandirian fiskal dipengaruhi oleh elastisitas pajak. Ini digunakan untuk mengevaluasi bagaimana penerimaan pajak dipengaruhi oleh perubahan dalam ketidakpastian sistem perpajakan. Kesulitan dalam menghitung elastisitas pajak semakin meningkat seiring dengan banyaknya data dan informasi yang dibutuhkan untuk setiap kejadian yang tidak pasti, menurut Haughton (Dahlan & Susyanti, 2015). Selain itu, penelitian ini tidak bertujuan untuk menghitung efektivitas kebijakan fiskal. Sebaliknya, itu bertujuan untuk menghitung sensitivitas penerimaan pajak terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, hanya konsep tax buoyancy yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Elastisitas pajak adalah konsep yang mengukur seberapa responsif jumlah pendapatan pajak yang diterima pemerintah terhadap perubahan dalam tarif pajak atau tingkat kegiatan ekonomi. Secara khusus, elastisitas pajak mengukur seberapa besar perubahan dalam penerimaan pajak yang terjadi sebagai respons terhadap perubahan dalam pendapatan nasional atau output. Elastisitas pajak yang menghitung seberapa besar kontribusi PDB atau PDRB terhadap penerimaan pajak. Perhitungan elastisitas pajak terdiri dari kedua pajak buoyancy dan pajak elastisitas. Secara sederhana, Elastisitas pajak menggunakan koefisien elastisitas untuk menilai efektivitas pemungutan pajak dengan menampilkan besarnya perubahan pajak yang diterima untuk setiap persen pertumbuhan ekonomi. Mengukur elastisitas pajak daerah memungkinkan pemerintah daerah untuk merancang kebijakan pajak yang lebih efektif, memprediksi penerimaan pajak secara lebih akurat, dan membuat keputusan yang lebih baik mengenai perubahan tarif pajak atau

perluasan basis pajak. Ini juga membantu dalam mengidentifikasi potensi dampak ekonomi dari perubahan kebijakan pajak dan mengelola anggaran daerah dengan lebih efisien. Gunakan elastisitas pajak untuk menentukan bagaimana perubahan sewenang-wenang terhadap peraturan pajak akan mempengaruhi penerimaan pajak. Tabel 1.2 menunjukkan laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto.

**Tabel 1.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto  
Per Kapita Atas Dasar Harga Tahun 2018-2020**

No	Provinsi	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Atas Dasar Harga Tahun 2018-2022(%)		
		2018	2019	2020
1	Aceh	4.06	3.61	0.71
2	Sumatera Utara	3.95	3.14	-1.84
3	Sumatera Barat	-0.01	2.51	-2.33
4	Riau	3.07	4.46	6.03
5	Jambi	4.70	4.11	0.27
6	Sumatera Selatan	3.42	4.49	0.53
7	Bengkulu	4.21	4.18	-1.7
8	Lampung	2.37	3.95	-7.43
9	Kep. Bangka Belitung	1.83	-0.08	-2.33
10	Kep. Riau	5.16	5.46	4.77
11	Dki Jakarta	4.25	4.30	-2.7
12	Jawa Barat	4.59	5.17	-0.77
13	Jawa Tengah	5.06	4.78	-7.71
14	Di Yogyakarta	4.92	4.88	2.76
15	Jawa Timur	3.75	5.06	-4.4
16	Banten	5.18	3.90	3.48
17	Bali	-5.61	1.10	-8.26
18	Nusa Tenggara Barat	3.46	3.98	-3.49
19	Nusa Tenggara Timur	3.62	4.17	1.56
20	Kalimantan Barat	3.43	6.53	-8.26
21	Kalimantan Tengah	3.50	3.26	-1.91
22	Kalimantan Selatan	0.58	5.54	1.9
23	Kalimantan Timur	1.63	10.09	-6.43
24	Kalimantan Utara	5.00	5.24	-1.67
25	Sulawesi Utara	18.83	7.70	-5.65
26	Sulawesi Tengah	6.05	6.33	7.13

27	Sulawesi Selatan	4.34	6.10	-3.28
28	Sulawesi Tenggara	4.94	7.23	1.13
29	Gorontalo	4.33	5.27	0.6
30	Sulawesi Barat	4.17	5.72	-6.2
31	Maluku	5.82	5.99	-4.95
32	Maluku Utara	3.75	-0.13	1.81
33	Papua Barat	5.47	-16.36	-15.42
34	Papua	3.93	4.27	-20.13
	<b>Rata-rata</b>	<b>3.54</b>	<b>3.61</b>	<b>-2.48</b>

Sumber: Data diolah dari *BPS Provinsi Indonesia(2023)*

Pada tabel 1.2 rata-rata PDB/PDRB Provinsi di Indonesia tahun 2018 sebesar 3.54 %, tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 3.61 %, tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -2.48 %. Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh ketidaksesuaian atau diskrepansi.

Penduduk memungut pajak pada daerah yang dianggap menghasilkan pendapatan langsung. Hal ini dikenal sebagai retribusi daerah. Pajak daerah menurut (Yoyo, 2017:108) dipungut untuk menutup biaya pelayanan atau izin tertentu yang diberikan oleh pemerintah daerah, atau yang diberikan untuk keuntungan badan hukum atau pajak orang pribadi. Pasal 1 UU No. 28 Tahun 2009 menetapkan bahwa pajak disamakan dengan penerimaan daerah seperti pembayaran atas jasa atau izin tertentu yang biasanya disediakan dan diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepemilikan badan hukum atau pajak pribadi. Pendapatan pemerintah daerah terdiri dari pajak daerah, tanpa pajak daerah dan distribusi pajak pusat yang diberikan kepada pemerintah daerah. Jumlah pajak yang dibayarkan oleh setiap daerah berbeda, jadi pemerintah daerah harus mempertimbangkan situasi yang dapat menyebabkan mereka mengurangi jumlah pajak yang dibayarkan untuk meningkatkan pendapatan.

Dalam pendapatan pemerintah daerah untuk tujuan menawarkan layanan tertentu kepada warga yurisdiksi tersebut. Pemerintah daerah menerapkan pajak dan retribusi daerah, yang merupakan pembeda utama di antara keduanya (Asih & Irawan, 2018). Pajak daerah dapat



dipatahkan apabila tidak segera dibayarkan kepada pembayar, sedangkan pajak iuran daerah dibayarkan langsung kepada pembayar. Pendapatan asli daerah adalah salah satu cara untuk mengetahui tingkat kemandirian suatu daerah (Oktavia et al., 2021). Tingkat pendapatan pokok daerah berkorelasi positif dengan ketergantungan pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat. Faktanya, PAD menyumbang pendapatan daerah. Lebih mudah bagi daerah untuk mengatur dana sesuai dengan rencana, prioritas, dan kebutuhan dengan peningkatan PAD.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian ini, masalah yang dapat dirumuskan adalah:

1. Bagaimana pengaruh elastisitas pajak terhadap kemandirian fiskal di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh retribusi daerah terhadap kemandirian fiskal di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh elastisitas pajak dan retribusi daerah terhadap kemandirian fiskal di Indonesia?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengkaji dan mengetahui:

1. Pengaruh Elastisitas Pajak Terhadap Kemandirian Fiskal Di Indonesia.
2. Pengaruh Retribusi Daerah Terhadap Kemandirian Fiskal Di Indonesia.
3. Pengaruh Elastisitas Pajak Dan Retribusi Daerah Terhadap Kemandirian Fiskal Di Indonesia.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari hasil penelitian ini dapat dilihat dari manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis adalah manfaat yang dilihat dari sisi pengembangan akademik. Manfaat praktis adalah manfaat yang dilihat dari kepentingan praktis.

1. Manfaat teoritis:

- a. Secara teori, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang Pengaruh Elastisitas Pajak Dan Retribusi Daerah Terhadap Kemandirian Fiskal Di Indonesia.
- b. Penelitian ini dilakukan untuk menambah referensi kepada peneliti selanjutnya yang menguji Elastisitas Pajak Dan Retribusi Daerah Terhadap Kemandirian Fiskal Di Indonesia.
- c. Penelitian ini memberikan tambahan pengembangan ilmu kepada pembaca mengenai pengaruh Elastisitas Pajak Dan Retribusi Daerah Terhadap Kemandirian Fiskal Di Indonesia.

2. Manfaat praktis:

- a. Bagi penulis : Penulisan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan untuk memperdalam pengetahuan tentang Elastisitas Pajak Dan Retribusi Daerah dan Kemandirian Fiskal Di Indonesia serta dapat menerapkan teori-teori yang telah diperoleh oleh penulis selama mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Palembang.
- b. Bagi Pemerintah : Memberikan lebih banyak saran dan data kepada pemerintah daerah di 34 provinsi di Indonesia untuk digunakan ketika menyusun rencana guna meningkatkan kemandirian keuangan kabupaten dan kota. Selain itu, analisis ini juga dapat digunakan untuk mengevaluasi faktor-faktor yang akan mempengaruhi

kemandirian fiskal di masing-masing 34 provinsi di Indonesia antara tahun 2018 sampai 2022.

- c. Bagi Masyarakat : Menjadi sumber informasi tentang kondisi ekonomi daerah yang serupa dan hasilnya. Hasil ini dapat digunakan untuk memulai dan mengembangkan bisnis saat ini yang berkaitan dengan masalah ekonomi, serta menjadi masukan untuk peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, K. (2016). *kapita selekta perpajakan di Indonesia* (Pustaka).
- Abdul Halim, dkk. 2014. *Perpajakan: Konsep, Aplikasi, Contoh, dan Studi Kasus*. Jakarta : Penerbit Salemba
- Amir, A. (2014). *Kemampuan Penalaran dan Komunikasi dalam Pembelajaran Matematika*. L.
- Asih, S., & Irawan. (2018). Pengaruh Kontribusi Pajak Daerah, Pendapatan Asli Daerah, Retribusi Daerah Dan Bagi Hasil Pajak Terhadap Belanja Daerah Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderating Pemerintah Kabupaten Dan Kota. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 9(1), 177–191.
- BPS Provinsi Indonesia. (2023). *Badan Pusat Statistik*.  
<https://www.bps.go.id/indicator/52/291/1/-seri-2010-laju-pertumbuhan-produk-domestik-regional-bruto-atas-dasar-harga-konstan-2010-menurut-provinsi.html>.
- Dahlan, & Susyanti. (2015). *Perpajakan untuk Praktisi dan Akademisi*. (Empatdua M).
- Gujarati, D. (2003). *Ekonometri Dasar. Terjemahan: Sumarno Zain*, (Erlangga).
- Halim, A. (2001). “*Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah*”. (UPP AMP YK).
- Halim, Agus, & Haeruddin. (2019). *Dasar-Dasar Perpajakan (Berdasarkan UU & Peraturan Perpajakan Indonesia)*, (LPP-Mitra).
- Indra, M. P. (2017). *Perpajakan. Edisi : Tax Amnesty. Cetakan-1*. (Quadrant.).
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2018*. (Penerbit A).
- Mustaqiem. (2014). *Perpajakan Dalam Konteks Teori Dan Hukum Pajak Di Indonesia*. (Buku Liter).
- Nugroho, I. R., & Kurnia. (2020). Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Oktavia, Cindi, & Handayani, N. (2021). Pengaruh PAD, Tax Effort, Belanja Modal Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(3), 1–20.
- Putri, T. K., Boedijono, & Rohman, H. (2014). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Terhadap Kemandirian Fiskal Daerah. *Jurusan Ilmu Administrasi*.

- Riduansyah, M. (2003). Kontribusi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Dan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (Apbd) Guna Mendukung Pelaksanaan Otonomi Daerah (Studi Kasus Pemerintah Daerah Kota Bogor). *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 7(2), 49. <https://doi.org/10.7454/mssh.v7i2.51>
- Salim, Agus, & Haeruddin. (2019). *Dasar-dasar Perpajakan*. (Mitra Eduk).
- Santoso, S. (2012). *Statistik Parametrik*. (PT Gramedi).
- Siti, N., Bagianto, A., & Yuniati, Y. (2018). Pengaruh Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dan Dampaknya Terhadap Efektivitas Penerimaan Pajak Penghasilan Badan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 2(2), 115–143. <https://doi.org/10.31955/jimea.vol2.iss2.pp115-143>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. (Alfabeta).
- Supriyadi, S., Delis, A., & Rahmadi, S. (2013). Analisis Desentralisasi Fiskal di Kabupaten Bungo. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.22437/ppd.v1i1.1336>
- Sudarto and Yoyo, 2017 “Keuangan di Era Otonomi Daerah,” in *Keuangan di Era Otonomi Daerah*, Yogyakarta: Andi,.
- Widarjono, A. (2017). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. (UPP STIM Y).
- Winarno, W. W. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*, (UPP STIM Y).